

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi manusia. Karena melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang didapatkannya. Untuk menghasilkan generasi bangsa yang cerdas, tentu dibutuhkan peran pendidikan di dalamnya (Herni, Joharis, dan Darwin, 2022: 4375). Pada zaman sekarang ini manusia semakin kritis dalam berpikir, itulah sebabnya manusia dituntut untuk terus mengasah pengetahuan agar tidak tertinggal dengan yang lainnya. Pendidikan merupakan bentuk interaksi antarmanusia yang terjadi antara pengajar dan peserta didik yang menjadikan peserta didik semakin berkembang dan berfokus pada hal-hal yang membantu untuk semakin berkembang menjadi lebih baik (Bashori, 2015: 1). Sebab seperti yang diungkapkan bahwa peserta didik merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru (Joharis & Haidir, 2019: 41).

Pembelajaran bahasa Indonesia salah satu bagian dalam pembelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Idealnya, dalam pembelajaran bahasa dibutuhkan kemampuan mengembangkan diri untuk peka dalam bersikap, mengutamakan sifat dan empati, sikap tanggung jawab dalam berbahasa (Wisman, dkk, 2022: 58-59). Salah satu pengembangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diperoleh

melalui pengembangan diri yang dilakukan dengan mengaitkan pembelajaran bernuasa Islami, salah satunya yaitu tafsir Alquran. Pada saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia lebih berfokus pada teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah yang didasarkan pada empat prinsip yaitu 1) bahasa hendaknya ditatap selaku bacaan, bukan sekadar kumpulan kata ataupun ciri kebahasaan, 2) pemakaian bahasa ialah proses pemilihan bentuk- bentuk kebahasaan guna mengatakan arti, 3) bahasa bertabiat fungsional, yakni pemakaian bahasa yang tidak sempat bisa dilepaskan dari konteks sebab wujud bahasa yang dipakai mencerminkan ilham, perilaku, nilai, serta pandangan hidup penggunanya, serta 4) bahasa menggambarkan fasilitas pembangunan keterampilan berpikir manusia (Kemendikbud, 2013b: V). Sehingga berdasarkan keempat prinsip tersebut, seluruh materi ajar bahasa Indonesia dilaksanakan berbasis standar yang telah ditetapkan. Peserta didik dituntut untuk memahami teks demi teks dengan berbasis saintifik yaitu peserta didik diminta untuk mengamati, menanya, menalar, mencoba hingga mengkomunikasikan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan teks yang dipelajari termasuk salah satunya teks eksplanasi yang dipelajari pada tingkat SMA kelas XI. Selain itu kompetensi inti yang terdapat dalam silabus Bahasa Indonesia kelas XI yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Hal ini dapat ditemukan pada salah satu teks yaitu teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan kejadian alam dan kejadian sosial. Sesuai dengan yang dikatakan bahwa teks eksplanasi adalah suatu teks yang berisi penjelasan terhadap fenomena alam, sosial, ataupun budaya

(Kosasih, 2014: 178). Fenomena-fenomena ini didukung oleh situasi dan kondisi yang menjelaskan adanya fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh adalah kejadian tsunami, gempa bumi, angin puting beliung, dan lain sebagainya yang dapat terjadi di mana saja. Begitu pun dengan kejadian fenomena sosial yang tentu ada dalam kehidupan masyarakat juga seperti pernikahan, pengangguran, kemiskinan, dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa, teks eksplanasi merupakan jenis teks yang didasarkan pada fakta dan nyata. Teks eksplanasi dapat disamakan dengan jenis teks narasi prosedural sebab teks ini menceritakan tahap demi tahap atau proses akan terjadinya sesuatu. Oleh karena itu melalui teks eksplanasi, pembaca dapat memahami mengenai suatu proses yang terjadi secara jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan suatu teks yang membahas peristiwa alam maupun peristiwa sosial.

Sumber utama dalam mencari informasi-informasi yang ada dalam penulisan teks eksplanasi hanya didapat secara umum. Peserta didik mempelajari teks eksplanasi hanya berdasarkan pada kejadian-kejadian yang pernah dialami, didengar, ataupun dilihat dari berbagai media yang menayangkan suatu proses kejadian alam maupun kejadian sosial. Tentu ada banyak sekali buku-buku yang dapat dijadikan sebagai referensi penulisan teks eksplanasi, tinggal bagaimana seorang pendidik yang mengembangkan bahan ajar serta menyusunnya dengan bervariasi demi memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Namun kenyataannya, masih banyak pendidik yang kurang berinovasi dalam menyediakan bahan ajar kepada peserta didik. Padahal dengan adanya bahan ajar yang disediakan oleh pendidik, tentu akan memudahkan

selama proses belajar mengajar berlangsung. Sebab bahan ajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan tentunya lebih memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi. Dapat dikatakan bahwa bahan ajar menjadi salah satu bantuan dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Namun sampai saat ini bahan ajar yang ada masih bersifat umum dan kurang memenuhi kebutuhan pendidik secara spesifik terutama bagi pendidik yang mengajar di sekolah agama sebab memiliki kelebihan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk membangun pemikiran dan wawasan, serta cara pandang siswa terhadap suatu bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya mempelajari hal-hal dasar dalam berbahasa namun mencakup luas yang berkaitan dengan kebahasaan. Seorang pendidik tentu memiliki peranan penting dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan kreatif, inovatif, serta membangun keaktifan selama proses belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebab dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran penting dalam memimpin kondisi kelas (Faisal, Joharis, dan Darwin, 2022: 2265). Tuntutan yang ditujukan kepada guru diharapkan mampu mewujudkan keinginan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada sekolah dan guru dalam mendidik (Aulia, Joharis, dan Nathanael, 2021: 96). Seperti di saat ini, melihat kondisi sekarang bahwa banyaknya terjadi kenakalan remaja yang semakin meningkat, peranan yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik adalah berusaha membangun proses belajar mengajar dengan menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan secara Islami.

Agar segala hal perilaku yang dilakukan oleh peserta didik tetap terarah dan tidak terjerumus semakin jauh oleh pergaulan bebas. Maka salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah bernuansa Islami adalah mempelajari teks yang bersumber dari tafsir Alquran.

Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pendidik bahasa Indonesia yang berada di sekolah MAPN 4 Medan bahwa untuk pelajaran bahasa Indonesia buku pendukung untuk pembelajaran siswa masih belum banyak digunakan. Sehingga peserta didik masih minim referensi dalam mempelajari materi yang diberikan oleh pendidik. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MAPN 4 Medan dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu 81. Namun di kenyataannya, masih banyak siswa yang belum mencapai batas KKM dikarenakan sedikitnya sumber informasi yang didapat oleh para peserta didik. Peserta didik juga merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi dengan mudah karena teks eksplanasi harus memiliki banyak referensi dalam penulisan dan harus bersifat ilmiah. Sedangkan referensi masih sedikit, tentu ini menjadi kendala dalam proses menulis teks eksplanasi. Buku-buku penunjang dalam menulis teks eksplanasi juga masih minim tentu ini menyulitkan peserta didik. Oleh karena itu, kebutuhan referensi bahan ajar baru dalam menulis teks eksplanasi yang tentu dapat mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan modul tentu akan menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada siswa yang lebih aktif, karena modul bukan hanya sebagai bahan ajar yang bersifat individual melainkan juga bahan ajar yang dituntut untuk bersifat kelompok (Sinar Grafika, 2013). Sumber belajar berupa bahan ajar merupakan salah satu bagian pembelajaran yang mendukung dan

memiliki potensi pembelajaran yang baik dengan memadukan hal-hal yang dapat berkaitan dengan lingkungan pembelajar, memanfaatkan hal-hal yang dekat dengan kehidupan dan selalu dijadikan pedoman bagi kehidupan sehingga tentu lebih mudah dikuasai dan dipahami.

Salah satu cara yang dapat dikembangkan oleh pendidik untuk digunakan sebagai bahan ajar yaitu dengan memadukan suatu teks yang ada dengan tafsiran Alquran. Seperti yang diketahui bahwa Alquran merupakan pedoman bagi penganut agama Islam. Sehingga dari Alquran sendiri dapat dijadikan sebagai panduan yang baik sebagai pedoman bagi pembelajaran teks dalam bahasa Indonesia dan tentunya dapat disesuaikan dengan kebutuhan teks tersebut meskipun bukan pada mata pelajaran agama.

Pandangan tafsir Alquran dalam pembelajaran teks eksplanasi dapat menjadikan temuan mengenai fenomena alam maupun fenomena sosial menjadi lebih bermakna dalam mengkaji fakta-fakta yang ada di kehidupan sehari-hari. Tafsir Alquran merupakan penjelasan mengenai ayat-ayat yang dijelaskan di dalam Alquran. Dengan mengaitkan tafsir Alquran yang mampu menjelaskan dengan bukti dan fakta-fakta yang ada. Penjelasan yang diberikan berhubungan dengan fenomena alam yang telah terjadi sepanjang tahun ini seperti banjir bandang di wilayah timur Indonesia, gempa bumi di beberapa wilayah, angin puting beliung yang terjadi di banyak wilayah juga serta gerhana bulan yang baru-baru ini saja terjadi di Indonesia. Sehingga apabila menilik berdasarkan fenomena-fenomena alam tersebut, hal itu tentu terjadi dalam kehidupan dan nyata adanya. Hal yang

sama juga dijelaskan dalam tafsir Alquran mengenai fenomena-fenomena sosial seperti kemiskinan yang dapat ditemui di beberapa wilayah dan lain sebagainya.

MAPN 4 Medan merupakan salah satu sekolah yang setara dengan Sekolah Menengah Atas lainnya, karena sekolah madrasah dalam proses pembelajarannya sama-sama menggunakan kurikulum 2013. Hanya saja segala hal yang diterapkan dalam sekolah MAPN 4 Medan didasarkan pada nilai-nilai keislaman dan boleh dikatakan bernuansa pada nilai-nilai keislaman yang berlandaskan pada Alquran. Dasar ini dijelaskan bahwa kata Madrasah berasal dari bahasa Arab yang dipecah dari *Isim* yang berarti makna dari *fi'il madhi* “*drasa*” yang artinya tempat duduk untuk belajar secara terarah dan terkendali (Nizar, 2013: 259). Senada dengan itu menurut KBBI (Alwi, dkk: 2013) pengertian madrasah yaitu sekolah atau perguruan (biasanya yang berdasarkan agama Islam). Sehingga dapat disimpulkan bahwa madrasah adalah tempat belajar yang berbasis agama Islam. Oleh karena itu, bahan ajar berbasis Alquran dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran yang berbasis Islami di sekolah-sekolah madrasah. Dalam Alquran memuat banyak sekali ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari tak terkecuali mengenai pembelajaran pada teks eksplanasi. Sebagai contoh yang terdapat pada surah Az-Zalzalah surah 99:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا

Artinya: Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat, bumi mengeluarkan isi perutnya (QS. Az-Zalzalah (99): 1-2).

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Alquran menerangkan bahwa getaran atau guncangan yang terjadi disebabkan oleh deformasi di suatu lokasi di dalam bumi sehingga menimbulkan gelombang gempa (seismik). Dan hal ini merupakan salah satu fenomena alam yang terjadi di belahan bumi mana pun. Oleh karena itulah dari tafsiran tersebut merupakan salah satu potongan ayat yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis teks eksplanasi yang bersumber dari tafsir Alquran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang nantinya akan menghasilkan suatu produk bahan ajar untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya pada teks eksplanasi. Dengan tujuan selain peserta didik dapat menulis teks eksplanasi dengan baik namun peserta didik dapat juga mengamalkan ayat-ayat dalam Alquran pada penulisan teks eksplanasi. Oleh karena itu, di sini peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Bersumber dari Tafsir Alquran pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat identifikasi masalah yang dikategorikan sebagai berikut, yaitu:

- 1) referensi buku ajar yang digunakan peserta didik bersifat umum dan kurang spesifik
- 2) proses pembelajaran masih berfokus pada buku paket yang disediakan saja

- 3) bahan ajar yang ada masih bersifat umum dan belum berbasis pada tafsiran Alquran yang mendukung proses belajar mengajar sekolah yang berbasis agama
- 4) bahan ajar teks ekplanasi bersumber dari tafsir Alquran didasarkan pada KD 3.3, KD 4.3, KD 3.4, KD 4.4 dalam silabus materi Bahasa Indonesia.
- 5) peserta didik masih sulit menuangkan ide atau gagasan dalam pembelajaran teks eksplanasi.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dibatasi dalam beberapa batasan masalah, yaitu sebagai berikut:

- 1) pengembangan bahan ajar teks eksplanasi bersumber dari Alquran
- 2) produk bahan ajar yaitu berupa modul
- 3) batasan pada kompetensi dasar hanya terbatas pada 3.3, KD 4.3, KD 3.4, KD 4.4 pada materi Bahasa Indonesia.
- 4) penelitian pengembangan ini akan dilaksanakan sampai pada tahap uji coba lapangan dan dilakukannya validasi ahli materi dan validasi ahli desain demi kelayakan bahan ajar yang sedang dikembangkan
- 5) dibatasi oleh fenomena alam gerhana dan fenomena sosial yaitu kemiskinan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia pada teks eksplanasi bersumber dari tafsir Alquran pada siswa kelas XI MAPN 4 Medan?
- 2) Bagaimanakah kelayakan pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia pada teks eksplanasi bersumber dari tafsir Alquran pada siswa kelas XI MAPN 4 Medan?
- 3) Bagaimanakah efektivitas pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia pada teks eksplanasi bersumber dari tafsir Alquran pada siswa kelas XI MAPN 4 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah penelitian yang telah diuraikan pada rumusan masalah, adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia pada menulis teks eksplanasi bersumber dari Tafsir Alquran untuk siswa kelas XI MAPN 4 Medan
- 2) Mendeskripsikan kelayakan bahan ajar berupa modul untuk materi menulis teks eksplanasi bersumber dari Tafsir Alquran yang dikembangkan untuk siswa kelas XI MAPN 4 Medan
- 3) Mengetahui efektivitas bahan ajar bahasa Indonesia untuk menulis teks eksplanasi bersumber dari Tafsir Alquran untuk siswa kelas XI MAPN 4 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis adalah untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan yang terdapat pada bahan ajar menulis teks eksplanasi bersumber dari tafsiran Alquran. Dan manfaat praktis yang diharapkan ada pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Bagi siswa

Menambah referensi bagi peserta didik dalam memahami teks eksplanasi sehingga lebih memudahkan dalam pembelajaran.

2) Bagi guru

- a. Guru dapat mengaplikasikan bahan ajar yang telah dikembangkan terutama bagi guru yang mengajar di madrasah
- b. Guru dapat menjadikan bahan ajar sebagai salah satu media pembelajaran untuk teks eksplanasi

3) Bagi sekolah

- a. Mendorong dan membantu guru dalam menciptakan bahan ajar yang kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan para peserta didik
- b. Turut berkontribusi dalam menyediakan bahan ajar tambahan untuk para peserta didik

4) Bagi peneliti lain

Para peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan baru dan sebagai bahan referensi dalam memperdalam hasil pada penelitian ini dengan mengkaji keseluruhan dari hasil pengembangan penelitian ini.